

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR PENGENDALIAN MUTU  
MENURUT IAI DALAM MENJAGA KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN KLIEN PADA DEPARTEMEN ACCOUNTING  
OUTSOURCING SERVICES PT SMART ADVISORY SOLUTIONS**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : IDA I DEWA AYU PEBRIANI  
NIM : 2215613083**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

# **ANALISIS PENERAPAN STANDAR PENGENDALIAN MUTU MENURUT IAI DALAM MENJAGA KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KLIEN PADA DEPARTEMEN ACCOUNTING OUTSOURCING SERVICES PT SMART ADVISORY SOLUTIONS**

**IDA I DEWA AYU PEBRIANI  
2215613083**

(Program Studi Diploma III Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Standar Pengendalian Mutu (SPM) merupakan kerangka kerja konseptual yang memuat kebijakan dan prosedur dalam memastikan bahwa setiap perikatan yang dilaksanakan sesuai dengan standar profesi dan regulasi yang berlaku. Berdasarkan observasi pada Departemen Accounting Outsourcing Services (AOS) PT Smart Advisory Solutions, ditemukan adanya permasalahan waktu pelaksanaan proses penyusunan laporan keuangan klien. Sehingga perlu dilakukan analisis mengenai penyebab terjadinya kesenjangan tersebut. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen AOS telah menyusun dan mengimplementasikan SOP sebagai standar yang digunakan dalam melaksanakan perikatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan penerapan SOP pada Departemen AOS berdasarkan SPM 1 menurut IAI, serta menganalisis pengaruh penerapan sistem pengendalian mutu terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari informan melalui wawancara didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi selama kegiatan praktik kerja lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SOP yang telah diimplementasikan pada Departemen AOS PT Smart Advisory Solutions telah sesuai dengan SPM 1 menurut IAI, namun masih terdapat beberapa hambatan yang menyebabkan pelaksanaan belum dapat berjalan secara optimal, khususnya dalam aspek pengelolaan sumber daya manusia serta konfirmasi dari pihak klien., sehingga perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas kinerja sumber daya manusia, komunikasi dengan pihak klien dan memastikan penerapan standar berjalan efektif dan konsisten. SPM dinilai memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan klien, sehingga aspek-aspek yang belum terlaksana secara optimal perlu segera diperbaiki demi menjaga kualitas mutu dan integritas hasil pekerjaan.

**Kata Kunci: Sistem Pengendalian Mutu, Standar Operasional Prosedur, Kualitas Jasa Profesional**

***ANALYSIS OF THE APPLICATION OF QUALITY CONTROL  
STANDARDS ACCORDING TO IAI IN MAINTAINING THE QUALITY OF  
CLIENT FINANCIAL REPORTS IN THE ACCOUNTING OUTSOURCING  
SERVICES DEPARTMENT OF PT SMART ADVISORY SOLUTIONS***

**IDA I DEWA AYU PEBRIANI  
2215613083**

(Program Studi Diploma III Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*Quality Control Standards (SPM) are a conceptual framework that contains policies and procedures to ensure that every engagement is carried out by professional standards and applicable regulations. Based on observations at the Accounting Outsourcing Services (AOS) Department of PT Smart Advisory Solutions, it was found that there were issues with the timing of the client financial statement preparation process. Therefore, it was necessary to analyze the causes of this gap. In carrying out its duties and responsibilities, the AOS Department has developed and implemented SOPs as standards for performing engagements. The purpose of this study is to compare the implementation of SOPs in the AOS Department based on SPM 1 according to the IAI, as well as to analyze the impact of the implementation of the quality control system on the quality of the financial statements produced. This research employs a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques that include interviews, observations, and documentation. Observation results and documentation during fieldwork activities support data obtained from informants through interviews. The research findings indicate that the SOPs implemented in the AOS Department of PT Smart Advisory Solutions are in line with SPM 1 according to IAI; however, there are still some obstacles preventing optimal implementation, particularly in the areas of human resource management and client confirmation. Therefore, continuous evaluation and improvement are needed to enhance the effectiveness of human resource performance, communication with clients, and ensure the effective and consistent application of standards. SPM is deemed to have a significant impact on clients' financial reports. Hence, aspects that have not been implemented optimally need to be addressed promptly to maintain the quality and integrity of the work outcomes.*

***Keywords: Quality Control System, Standard Operating Procedures, Professional Service Quality***

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	ii
Abstrak.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Diploma.....	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Kesenjangan .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Standar Aktivitas.....	10
B. Praktik Baik Aktivitas .....	16
<b>BAB III METODE PENULISAN.....</b>	<b>20</b>
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas.....	20
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	20
C. Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Objek Penulisan.....	27
B. Deskripsi Aktivitas.....	28
C. Pembahasan.....	35
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Simpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kesesuaian Penerapan Unsur Tanggung Jawab Kepemimpinan terhadap Mutu.....	39
Tabel 4. 2 Kesesuaian Penerapan Unsur Ketentuan Etika yang Berlaku .....	42
Tabel 4. 3 Kesesuaian Penerapan Unsur Penerimaan dan Keberlanjutan Hubungan dengan Klien dan Perikatan Tertentu .....	45
Tabel 4. 4 Kesesuaian Penerapan Unsur Sumber Daya Manusia .....	49
Tabel 4. 5 Kesesuaian Penerapan Unsur Pelaksanaan Perikatan.....	55
Tabel 4. 6 Kesesuaian Penerapan Unsur Pemantauan .....	58
Tabel 4. 7 Peran Unsur Tanggung Jawab Kepemimpinan Terhadap Mutu dalam Menjaga Kualitas Laporan Keuangan Klien .....	60
Tabel 4. 8 Peran Unsur Ketentuan Etika yang Berlaku Terhadap Mutu dalam Menjaga Kualitas Laporan Keuangan Klien .....	61
Tabel 4. 9 Peran Unsur Penerimaan dan Keberlanjutan Hubungan dengan Klien dan Perikatan Tertentu dalam Menjaga Kualitas Laporan Keuangan Klien .....	62
Tabel 4. 10 Peran Unsur Sumber Daya Manusia dalam Menjaga Kualitas Laporan Keuangan Klien .....	63
Tabel 4. 11 Peran Unsur Pelaksanaan Perikatan dalam Menjaga Kualitas Laporan Keuangan Klien .....	64
Tabel 4. 12 Peran Unsur Pemantauan dalam Menjaga Kualitas Laporan Keuangan Klien.....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara .....	76
Lampiran 2 SOP Departemen AOS PT Smart Advisory Solutions .....	83
Lampiran 3 Catatan Kehadiran Staf Departemen AOS PT Smart Advisory Solutions .....	85



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia industri yang semakin pesat, diiringi dengan kemajuan teknologi dan persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif di berbagai sektor. Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan persaingan yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi agar dapat mempertahankan keberlangsungannya. Agar perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka diperlukan pengelolaan yang didukung dengan pengembangan dan evaluasi terhadap kinerja perusahaan.

Sebagai upaya dalam menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, maka penting bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan sebagai salah satu instrumen dalam pengambilan keputusan untuk masa mendatang. Laporan keuangan merupakan catatan informasi yang memberikan gambaran mengenai kondisi suatu perusahaan dan kinerja perusahaan (Nurhalizah et al., 2023). Sementara menurut Fresty (2019) laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses akuntansi selama tahun buku yang bersangkutan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antar data keuangan atau aktivitas operasional perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan yang berisi ringkasan transaksi-transaksi mengenai kegiatan operasional

perusahaan yang memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan selama satu periode yang telah ditetapkan yang digunakan sebagai strategi evaluasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang. Laporan keuangan yang disajikan dengan akurat dan berkualitas sangat diperlukan bagi pemangku kepentingan perusahaan baik manajemen perusahaan maupun bagi pihak eksternal seperti investor dan lembaga keuangan. Untuk memberikan gambaran terbaru mengenai informasi keuangan suatu entitas kepada pengguna laporan keuangan maka dalam penyajiannya harus berdasarkan pada prinsip dan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipahami dan dipercaya oleh pengguna maupun publik.

Kepercayaan publik terhadap laporan keuangan dinilai berdasarkan integritas dan objektivitas (Sucitra et al., 2020). Dimana menurut Wiley dalam Sucitra et al. (2020) laporan keuangan yang dikatakan memiliki integritas tinggi yaitu, laporan yang memiliki kualitas keandalan dan berpegang teguh pada prinsip akuntansi, memiliki integritas yang mencakup kriteria memadai yaitu dapat dibandingkan dan andal serta dapat menjamin para pengguna laporan keuangan dalam mengambil suatu keputusan. Sementara itu berdasarkan PSAK dalam (Pangestika, 2025) laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik dapat dipahami (*understandability*), relevansi (*relevance*), keandalan (*reliable*), dan dapat dibandingkan (*comparability*). Untuk dapat memenuhi kriteria tersebut maka laporan keuangan harus disusun dan disajikan berdasarkan standar yang berlaku. Sebanding dengan penelitian Susanto et al.

(2020), dimana dalam menilai kinerja dan kesehatan perusahaan, laporan keuangan memegang peranan yang krusial, sehingga dalam menyusun laporan keuangan harus berdasarkan dengan kaidah-kaidah dan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Sejalan dengan hal tersebut, penyusunan laporan keuangan harus merujuk pada prinsip dan pedoman akuntansi yang berlaku umum yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai standarisasi keseragaman untuk mengurangi risiko kesalahan informasi atau penyalahgunaan keuangan. Dalam proses penyajian laporan keuangan yang berintegritas, tentu saja diperlukan individu yang memiliki kapasitas dan kapabilitas di bidang keuangan khususnya di bidang akuntansi. Berdasarkan hal tersebut banyak perusahaan-perusahaan hingga usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempercayakan pihak eksternal seperti kantor penyedia jasa akuntansi dalam menyusun laporannya untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan keadaan sebenarnya yang didukung atas standar yang berlaku. Dalam memberikan jasa dan layanan profesional, kantor penyedia jasa akuntansi memiliki peran penting dalam membantu entitas tertentu dalam memberikan jasa non asuransi seperti jasa pembukuan, jasa manajemen, jasa konsultasi manajemen, jasa perpajakan, jasa pendampingan laporan keuangan dan jasa keuangan lainnya.

Kantor penyedia jasa akuntansi dapat memberikan jaminan bagi suatu entitas bahwa laporan keuangan yang disajikan telah disusun berdasarkan standar dan pedoman yang berlaku umum. Untuk meyakini hal tersebut maka

penting bagi kantor penyedia jasa akuntansi untuk membangun tingkat kepercayaan klien, salah satunya dengan menerapkan sistem pengendalian dalam melaksanakan perikatannya. Berdasarkan PMK 216/PMK.01/2017 tentang akuntan beregister dalam Pasal 16 ayat (2) huruf e menyatakan syarat untuk mendapatkan izin usaha Kantor Jasa Akuntansi (KJA) adalah memiliki rancangan sistem pengendalian mutu dan dalam pasal Pasal 19 ayat (1) huruf c menyatakan dalam menjalankan usahanya, KJA wajib memiliki dan melaksanakan sistem pengendalian mutu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan.

Standar pengendalian mutu (SPM) merupakan dasar dalam penyusunan sistem pengendalian mutu (SiPM) dan sebagai tonggak berdirinya KJA. SiPM KJA merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh KJA untuk mengatur tanggung jawab dan kewajibannya terhadap sistem pengendalian mutu dalam melaksanakan perikatan selain asuransi. Standar ini akan mengatur mengenai aturan dan tanggung jawab KJA dalam melaksanakan dan memberikan jasanya kepada klien atau entitas.

Namun pada praktiknya dalam memberikan jasa kepada klien beberapa KJA atau kantor penyedia jasa akuntansi secara tidak sadar belum sepenuhnya menerapkan SPM yang berlaku. Sementara menurut Nurfanny (2024) sistem pengendalian mutu dapat memberikan jaminan kepercayaan yang memadai bahwa baik KJA maupun personilnya patuh terhadap standar profesi dan regulasi, serta memastikan bahwa laporan yang dihasilkan oleh individu baik kelompok di dalam KJA sesuai dengan kenyataan. Oleh sebab itu penting bagi

KJA maupun kantor penyedia jasa keuangan untuk dapat mengimplementasikan sistem pengendalian mutu dalam memberikan jasa profesionalnya untuk memastikan bahwa jasa yang diberikan telah berpedoman terhadap standar yang berlaku agar dapat memberikan kepercayaan pengguna jasa maupun publik.

PT Smart Advisory Solutions merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang menyediakan dan memberikan layanan konsultasi profesional di bidang hukum, akuntansi, perpajakan, serta konsultasi bisnis lainnya. Sebagai objek penelitian dimana pada praktiknya khususnya dalam memberikan layanan jasa akuntansi Departemen Accounting Outsourcing Services (AOS) PT Smart Advisory Solutions bertanggung jawab untuk menghasilkan laporan keuangan klien yang berkualitas dan dilandaskan atas standar yang berlaku dan didukung oleh prosedur serta standar pengendalian mutu yang baik. Berdasarkan observasi, ditemukan adanya permasalahan dimana belum adanya dokumentasi mengenai sistem pengendalian mutu sehingga para akuntan kurang mengetahui bagaimana sistem diimplementasikan secara langsung serta terdapat permasalahan dalam efektivitas pengerjaan laporan keuangan klien yang mana dalam menyelesaikan tanggung jawab, akuntan sering bekerja tidak sesuai dengan jam operasional kantor. Ketidaksesuaian antara jam kerja akuntan dengan jam operasional perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1 Catatan Kehadiran Akuntan**

No.	Kode Karyawan	Jam Kedatangan	Jam Kepulangan	Total Waktu Bekerja
1	260	06:59	19:30	11:31
2	002	09:00	20:28	10:28
3	120	09:24	20:25	10:01
4	192	09:34	20:34	10:00
5	253	08:08	19:05	09:57

Sumber: Lampiran

Tabel 1.1 menampilkan 5 akuntan dengan total waktu bekerja kumulatif terbesar, dimana berdasarkan data tersebut yang bersumber dari lampiran memperlihatkan jam kerja staf pada Departemen AOS selama hari kerja biasa, di luar periode *closing* laporan keuangan bulanan atau tahunan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa para akuntan bekerja tidak sesuai dengan jam operasional perusahaan yaitu dengan total rata-rata 9 jam per hari dimana jam normal operasional perusahaan selama 8 jam per hari yang dimulai dari pukul 09.00 sampai dengan 18.00 WITA. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Standar Pengendalian Mutu menurut IAI dalam Menjaga Kualitas Laporan Keuangan Klien pada Departemen Accounting Outsourcing Services PT Smart Advisory Solutions”.

## **B. Rumusan Kesenjangan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan kesenjangan atau pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan standar operasional prosedur berdasarkan standar pengendalian mutu menurut IAI pada Departemen AOS PT Smart Advisory Solutions?
2. Bagaimanakah penerapan standar operasional prosedur berdasarkan standar pengendalian mutu menurut IAI dalam menjaga kualitas laporan keuangan klien pada Departemen AOS PT Smart Advisory Solutions?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan kesenjangan atau pokok permasalahan yang telah diuraikan adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis penerapan standar operasional prosedur berdasarkan standar pengendalian mutu menurut IAI pada Departemen AOS PT Smart Advisory Solutions.
- b. Untuk menganalisis penerapan standar operasional prosedur berdasarkan standar pengendalian mutu menurut IAI dalam menjaga kualitas laporan keuangan klien pada Departemen AOS PT Smart Advisory Solutions.

## 2. Manfaat Penulisan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat baik segi teoritis maupun praktis bagi:

### a. Bagi PT Smart Advisory Solutions

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, perbaikan atau saran bagi PT Smart Advisory khususnya pada departemen Accounting Outsourcing Services. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi kelemahan yang ada pada perusahaan sehingga nantinya dapat berguna dalam pengambilan keputusan di masa mendatang.

### b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi yang digunakan sebagai kajian mengenai sistem pengendalian mutu pada Kantor Jasa Akuntansi serta dapat menambah referensi untuk dijadikan bahan pendukung dan pembanding di waktu mendatang apabila menghadapi permasalahan atau membahas topik yang sejenis. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, terutama sebagai calon tenaga kerja dalam bidang akuntansi yang profesional.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini digunakan untuk memperluas cakupan teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dan membandingkan implementasinya di industri secara langsung sehingga dapat menunjukkan keberhasilan proses transfer ilmu. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan pemahaman yang baik serta dapat menyelaraskan teori dengan praktik yang sebenarnya terjadi di industri khususnya mengenai penerapan sistem pengendalian mutu pada kantor penyedia jasa akuntansi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Departemen Accounting Outsourcing Services (AOS) PT Smart Advisory Solutions telah menerapkan sistem pengendalian mutu berdasarkan pada standar SPM 1 menurut IAI yang dituangkan dalam SOP dan disesuaikan dengan layanan yang diberikan untuk meningkatkan kredibilitas terhadap pengguna jasa maupun publik. Adapun unsur-unsur sistem pengendalian mutu yang telah diterapkan yaitu tanggung jawab kepemimpinan terhadap mutu, ketentuan etika yang berlaku, penerimaan dan keberlanjutan hubungan dengan klien dan perikatan tertentu, sumber daya manusia, pelaksanaan perikatan dan pemantauan. Dari keenam unsur tersebut terdapat ketidaksesuaian pada unsur sumber daya manusia yang diakibatkan oleh meningkatnya jumlah pengguna jasa dan kompleksitas beban kerja sehingga terdapat kesenjangan dalam hal kecukupan personil dalam mengemban tugas. Selain itu dalam pelaksanaan perikatan meskipun telah sesuai dengan standar yang berlaku, kesulitan dalam berkomunikasi dengan klien juga berpengaruh terhadap pelaksanaan perikatan sehingga adanya permasalahan dalam waktu operasional bekerja.

2. Departemen AOS PT Smart Advisory Solutions telah merancang dan menerapkan standar operasional prosedur yang sejalan dengan SPM 1 menurut IAI yang dijadikan sebagai kerangka kerja operasional dan pedoman dalam menghasilkan *output* berupa laporan keuangan. Standar ini memiliki peran krusial dalam menjaga kualitas laporan keuangan klien, dimana standar ini merupakan pedoman pelaksanaan pemberian jasa akuntansi yang berisi acuan kerja bagi seluruh anggota tim dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya yang dimulai dari tahap awal hubungan dengan klien alur kerja hingga kegiatan rutin dan pelaporan berkelanjutan sehingga nantinya laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan tinjauan yang telah dilaksanakan, penerapan standar pengendalian mutu merupakan standar utama bagi KJA maupun kantor penyedia jasa akuntansi dalam memberikan jasa profesionalnya kepada pengguna jasa maupun publik, oleh karena itu adapun saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Departemen AOS PT Smart Advisory Solutions

Meskipun seluruh pimpinan dan staf di Departemen AOS PT Smart Advisory Solutions dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya telah berdasarkan pada SOP dan berkaitan dengan SPM 1 menurut IAI, pemahaman dan penekanan yang mendalam terhadap setiap unsur dalam

SPM perlu ditingkatkan sehingga seluruh pimpinan dan staf dapat memahami dan melaksanakan standar tersebut sebagai upaya dalam meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.

Adanya ketidaksesuaian dalam unsur sumber daya manusia yang diakibatkan oleh meningkatnya jumlah klien dan sulitnya menemukan SDM yang sesuai, maka perusahaan diharapkan dapat melakukan perencanaan kebutuhan tenaga kerja secara lebih strategis. Hal ini dapat dilakukan melalui rekrutmen yang selektif dan terstruktur, kerja sama dengan institusi pendidikan untuk mendapatkan calon tenaga kerja potensial, serta penguatan program pelatihan dan pengembangan kompetensi internal. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan ketersediaan SDM yang memadai, berkualitas, dan mampu menyesuaikan diri dengan kompleksitas beban kerja yang terus berkembang.

Selain itu sebelum menerima perikatan dengan klien Departemen AOS harus memastikan bahwa jumlah personil yang akan mengemban tugas tersebut memadai dan juga staf harus lebih maksimal dalam meningkatkan komunikasi dengan klien agar proses penyusunan laporan keuangan berjalan dengan optimal dan efisien.

Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas jasa yang dihasilkan, dokumentasi formal atas SPM menjadi salah satu aspek bahan pertimbangan dan perbaikan terhadap isi dari SOP yang disesuaikan dengan layanan yang diberikan. Dokumentasi ini bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap

regulasi yang berlaku, tetapi juga sebagai landasan akuntabilitas dan penjamin mutu atas seluruh layanan profesional yang diberikan.

Dengan menyusun dokumentasi sistem pengendalian mutu yang terstruktur dan terintegrasi dengan praktik SOP yang sudah berjalan, Departemen AOS PT Smart Advisory Solutions akan memiliki fondasi yang lebih kuat dalam menjamin kualitas setiap jasa profesional yang diberikan, sekaligus meningkatkan kualitas jasa dan kepercayaan pengguna maupun publik.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, dapat memodifikasi model penelitian dengan mengaitkan hubungan standar pengendalian mutu bagi perusahaan seperti pengaruh SPM terhadap kualitas jasa yang dihasilkan, kepatuhan terhadap regulasi maupun terhadap efektivitas operasional perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan ataupun perbaikan bagi perusahaan dalam menerapkan sistem pengendalian mutu yang disesuaikan dengan fenomena yang terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Board, I. F. (2021). Handbook of Internasional Quality Control, Auditing, Review, Other Assurance, and Related Services Pronouncements. *1*, 43-78. <https://www.iaasb.org/flysystem/azure-private/publications/files/IAASB-2021-Handbook-Volume-1.pdf>
- Dewi, A. S., & Fakhrunnisa, A. (2020). Pengaruh Etika dan Sistem Pengendalian Mutu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Skeptisme Profesional sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional*. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6835>
- Fresty, A. M. (2019). Analisis Penerapan PSAK 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan di Agen Sherlina Oriflame Marpoyan Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, *2*, 303.
- IAI. (2017). Exposure Draft Standar Pengendalian Mutu 1 "Pengendalian Mutu Bagi KJA yang Melaksanakan Perikatan Selain Perikatan Asurans. <https://share.google/ZyVqtvQUCUjHwJi1V>
- Khulaefah, M. U. (2019). Penerapan Sistem Pengendalian Mutu pada Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan Kota Tegal. 1-8. <https://perpustakaan.poltektegal.ac.id/index.php?p=fstream&fid=22783&bid=4208713>
- Mikotul Umroti, R. S. (2019). Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Pada Kantor Jasa Akuntan Adita Gunawan Kota Tegal.
- Nurfanny, R. I. (2024). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (SiPM) pada KJA Soffwan Aji dalam Melaksanakan Perikatan. 1-19. <https://repository.unissula.ac.id/34231/>
- Nurhalizah, P. A., Uzliawati, L., & Mulyadi, R. (2022). Corporate Governance, Leverage, dan Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha*, *15*, 79.
- Pangaribuan, H., Sihombing, J., & Dutrianda, I. P. (2020). Studi Terkait dengan Standar Pengendalian Mutu dan Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomis*. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/download/2418/1780>
- Pangestika, W. (2025, Maret 5). *Karakteristik Laporan Keuangan Sesuai PSAK*. Mekari Jurnal: <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-karakteristik-kualitatif-yang-harus-ada-pada-laporan-keuangan/>

- Patmawati, N. K. (2024). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) Dalam Menjaga Kualitas Audit Pada KAP I Gede Bandar Wira Putra. <http://repository.pnb.ac.id/12851/>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister. (2017).
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif : Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 80-82. <https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93/20>
- Sucitra, K., Sari, R., & Widyastuti, S. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Audit Tenure dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 714. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1141>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Zarefar, A., & Ali, F. (2020). Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. XYZ. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 13, 43-43.